

DAFTAR REFERENSI

- Aditama, T. Y. (2005). Tuberkulosis dan Kemiskinan. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 55(2), 49–51.
- Aibana, O., Acharya, X., Huang, C. C., Becerra, M. C., Galea, J. T., Chiang, S. S., Murray, M. B. (2016). Nutritional status and tuberculosis risk in adult and pediatric household contacts. *PLoS ONE*, 11(11), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0166333>
- Bhargava, A., Chatterjee, M., Jain, Y., Chatterjee, B., Kataria, A., Bhargava, M., Menzies, D. (2013). Nutritional Status of Adult Patients with Pulmonary Tuberculosis in Rural Central India and Its Association with Mortality. *PLoS ONE*, 8(10), 1–11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0077979>
- Departemen Kesehatan RI. (2009). *Kategori Usia*
- Dinas Kesehatan. (2007). Profil Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Tahun 2017
- Dotulong, J. F. J., Sapulete, M. R., & Kandou, G. D. (2015). Hubungan Faktor Risiko Umur, Jenis Kelamin Dan Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Penyakit Tb Paru Di Desa Wori Kecamatan Wori. *Jurnal Kedokteran Komunitas Dan Tropik*, 3(2), 57–65.
- Fatmah. 2010. Gizi Usia Lanjut. Penerbit Erlangga: Jakarta
- Fitrika, M. dan Y. (2010). Tb Paru Koinfeksi Hiv. *Jurnal PSIK - FK Unsyiah*, II(2).
- Grobler L, Nagpal S, Sudarsanam TD, S. D. (2016). Nutritional supplements for people being treated for active tuberculosis (Review) Summary of Findings for The Main Comparison. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, # (11), nopagination. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD006086.pub4.www.cochranelibrary.com>
- Harso, A. D., Syarif, A. K., Arlinda, D., Indah, R. M., Yulianto, A., Yudhistira, A., & Karyana, M. (2017). Perbedaan Faktor Sosiodemografi dan Status Gizi Pasien Tuberkulosis dengan dan Tanpa Diabetes Berdasarkan Registri Tuberkulosis-Diabetes Melitus 2014. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 27(2), 65–70. <https://doi.org/10.22435/mpk.v27i2.4134>.
- Imelda, (2009). Pengaruh Karakteristik Individu, Faktor Pelayanan Kesehatan dan Faktor Peran Pengawas Menelan Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Penderita TB Paru dalam Pengobatan di Puskesmas Pekan Labuhan Kota Medan Tahun 2009. Skripsi, Universitas Sumatera Utara.
- Jamil, (2009). Factors Associated with Relapsed Tuberculosis in Males and Females: A Comparative Study, Juni 2009, hal. 22-27.
- Kant, S., Gupta, H., & Ahluwalia, S. (2015). Significance of Nutrition in Pulmonary Tuberculosis. *Critical Reviews in Food Science and Nutrition*, 55(7), 955–963. <https://doi.org/10.1080/10408398.2012.679500>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2017). Penilaian Status Gizi

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Tuberkulosis (TB). <https://www.depkes.go.id/development/site/depkes/index.php?view=print&cid=1-17042500005&id=tuberkulosis-tb>
- Kim H J, et al., (2010). *The Impact of Nutritional Deficit on Mortality of in-patients with Pulmonary Tuberculosis*. *The International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*, 14(1) pp.79-85(7).
- Koethe, J. R., & Von Reyn, C. F. (2016). Protein-calorie malnutrition, macronutrient supplements, and tuberculosis. *International Journal of Tuberculosis and Lung Disease*, 20(7), 857–863. <https://doi.org/10.5588/ijtld.15.0936>
- Kumar, S. V., Deka, M. K., Bagga, M., Kala, M. S., & Gauthaman, K. (2010). A systematic review of different type of tuberculosis. *European Review for Medical and Pharmacological Sciences*, 14(10), 831–843.
- Lönnroth, K., Williams, B. G., Cegielski, P., & Dye, C. (2010). A consistent log-linear relationship between tuberculosis incidence and body mass index. *International Journal of Epidemiology*, 39(1), 149–155. <https://doi.org/10.1093/ije/dyp308>
- Mahfuzhah, I. (2014). Gambaran faktor resiko penderita tb paru berdasarkan status gizi dan pendidikan di RSUD Dokter Soedarso. *Program Studi Pendidikan Dokter*, 1–13. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Muchlis, N. (2011). Hubungan Asupan Energy dan Protein dengan Status Gizi Balita di Kelurahan Tamamaung. *Program Studi Ilmu Gizi FKM Universitas Hasanuddin Makasar*, 1–8.
- Noor, N. N. (2008). *Epidemologi Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoatmojo S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurjana, M. A., Kesehatan, B. L., Labuan, K., & Donggala, K. (2015). Faktor Risiko Terjadinya Tuberculosis Paru Usia Produktif (15-49 Tahun) Di Indonesia Risk Factors of Pulmonary Tuberculosis on Productive Age 15-49 Years. *Media Litbangkes*, 25(3), 163–170.
- Oh, J., Choi, R., Park, H. D., Lee, H., Jeong, B. H., Park, H. Y., ... Lee, S. Y. (2017). Evaluation of vitamin status in patients with pulmonary tuberculosis. *Journal of Infection*, 74(3), 272–280. <https://doi.org/10.1016/j.jinf.2016.10.009>
- Padmapriyadarsini, C., Shobana, M., Lakshmi, M., Beena, T., & Swaminathan, S. (2016). Undernutrition & tuberculosis in India: Situation analysis & the way forward. *Indian Journal of Medical Research*, 144(JULY), 11–20. <https://doi.org/10.4103/0971-5916.193278>
- Patiung, F., Wongkar, M. C. P., & Mandang, V. (2014). Hubungan Status Gizi Dengan Cd4 Pada Pasien Tb Paru. *E-CliniC*, 2(2). <https://doi.org/10.35790/ec1.2.2.2014.5133>

- Pratomo, I. P., Burhan, E., & Tambunan, V. (2012). Malnutrisi dan Tuberkulosis. *J Indon Med Assoc*, 62((6) Juni 2012), 230–236.
- Puspita, E., Christianto, E., & Yovi, I. (2016). Gambaran Status Gizi Pada Pasien Tuberkulosis Paru (TB Paru) Yang Menjalani Rawat Jalan Di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru. *Jom Fk*, 3(2), 1–16.
- Ramzie M. (2009). Gambaran perubahan berat badan pada pasien tuberkulosis selama pengobatan DOTS di balai pengobatan penyakit paru-paru Medan tahun 2009. Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara. Medan; 2010.
- Reilly, H. M., Martineau, J. K., Moran, A., & Kennedy, H. (1995). Nutritional screening - Evaluation and implementation of a simple Nutrition Risk Score. *Clinical Nutrition*, 14(5), 269–273.
[https://doi.org/10.1016/S02615614\(95\)80063-8](https://doi.org/10.1016/S02615614(95)80063-8)
- Ridwan, H., Rosita, Y., & Sahfitri, A. (2012). Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Tuberkulosis di RSK Paru Palembang Periode Januari-Desember 2010. *Syifa' MEDIKA: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(2).
<https://doi.org/10.32502/sm.v2i2.1439>
- Sianturi, R. (2014). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kekambuhan TB Paru. *Unnes Journal of Public Health*. 3(1), 1–10.
- S. Korua, E., H.Kapantaw, N., & Kowatu, Paul A. (2013). *Hubungan Antara Umur, Jenis kelamin, dan kepadatan Hunian Dengan kejadian TB Paru*.
- Snell, Richard S. 2006. *Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran Edisi Ke-6*. EGC: Jakarta.
- Suku Dinas Kesehatan Jakarta Barat. (2014). *Profil kesehatan Kota Jakarta Barat tahun 2014*. 1–69. Retrieved from
http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/3174_DKI_Jakarta_Barat_2014.pdf
- Tangkudung, Joanne P.M., (2014). Proses Adaptasi Menurut jenis Kelamin dalam Menunjang Studi Mahasiswa Fisip Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Kesehatan*, III(4), 1–20.
- Warmelink, I., Ten Hacken, N. H., Van Der Werf, T. S., & Van Altena, R. (2011). Weight loss during tuberculosis treatment is an important risk factor for drug-induced hepatotoxicity. *British Journal of Nutrition*, 105(3), 400–408.
<https://doi.org/10.1017/S0007114510003636>
- Wisnugroho CY. (2014). Hubungan asupan makronutrien dan mikronutrien dengan status gizi pada penderita tb paru di BBKPM (Balai Besar Kesehatan Paru Masyarakat) Surakarta. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- World Health Organization. (2019). *Global Tuberculosis Report 2019*
- Wulandari, D. R., & Sugiri, Y. J. (2013). *Diabetes Melitus dan Permasalahannya pada Infeksi Tuberkulosis*. 33(2), 126–134.
- Yuniar, I., & Lestari, S. D. (2017). *Hubungan Status Gizi Dan Pendapatan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru*, 1(1), 18–25.